

BAB VI

PENUTUP

6.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kayu Kunyit tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPJS Mandiri di Puskesmas Kayu Kunyit Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan membayar iuran BPJS mandiri di Puskesmas Kayu Kunyit, dengan Hasil Uji Chi-square didapatkan $P\text{-value}=0,000 < 0,05$.
2. Ada hubungan Pendidikan dengan kepatuhan membayar iuran BPJS mandiri di Puskesmas Kayu Kunyit, dengan Hasil Uji Chi-square didapatkan $P\text{-value}=0,006 < 0,05$.
3. Tidak ada hubungan pekerjaan dengan kepatuhan membayar iuran BPJS mandiri di Puskesmas Kayu Kunyit, dengan Hasil Uji Chi-square didapatkan $P\text{-value}=0,410 > 0,05$.
4. Ada hubungan pendapatan dengan kepatuhan membayar iuran BPJS mandiri di Puskesmas Kayu Kunyit, dengan Hasil Uji Chi-square didapatkan $P\text{-value}=0,000 < 0,05$.
5. Tidak ada hubungan persepsi dengan kepatuhan membayar iuran BPJS mandiri di Puskesmas Kayu Kunyit, dengan Hasil Uji Chi-square didapatkan $P\text{-value}=0,738 > 0,05$.

6. Tidak ada hubungan jumlah anggota keluarga dengan kepatuhan membayar iuran BPJS mandiri di Puskesmas Kayu Kunyit, dengan Hasil Uji Chi-square didapatkan $P\text{-value}=0,954 > 0,05$.

6.2.Saran

Adapun saran yang dapat diusulkan sebagai berikut:

1. Bagi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan

Diharapkan kepada BPJS Kesehatan untuk memberikan sosialisasi atau informasi kepada peserta BPJS Kesehatan tentang program BPJS Kesehatan, seperti cara menggunakan, cara pembayaran, dan sanksi yang diberikan BPJS Kesehatan apabila menunggak iuran agar peserta lebih termotivasi untuk patuh dalam membayar dan menyukseskan program JKN

2. Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama bagi mahasiswa prodi ilmu Kesehatan masyarakat, khususnya bagi peminatan administrasi kebijakan kesehatan (AKK) mengenai kepatuhan peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dalam membayar iuran di Kota Bengkulu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti pengetahuan tentang sanksi, akses terhadap layanan kesehatan, dan Motivasi, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kepatuhan pembayaran iuran BPJS.